

Nama : Dina Novitalia Utaminingsih
NIM : 2110101059
Kelas : A
Prodi : S1 Kebidanan
Mata Kuliah : Kebutuhan Dasar Manusia

Macam-Macam Gangguan Sistem Pernapasan Pada Manusia

Ada beberapa jenis gangguan pada sistem pernapasan manusia yaitu:

1. Asma
2. Tuberculosis (TBS)
3. Asfiksi
4. Asidosis
5. Adenoid
6. Pneumonia
7. Difteri
8. Emfisema
9. Bronkitis

Berikut penjelasannya:

1. Asma atau sesak napas adalah penyakit yang banyak dialami manusia. Asma adalah penyakit akibat adanya penyempitan pada saluran napas. Itu terjadi karena otot polos pembentuk dinding saluran terus berkontraksi. Sehingga menyebabkan gangguan atau kekurangan hormon adrenalin. Asma bisa disebabkan oleh alergi pada debu, bulu atau asap rokok. Masuknya alergi itu akan memicu tubuh untuk menghasilkan senyawa kimia, seperti prostaglandin dan histamin.
2. TBC adalah penyakit paru-paru yang disebabkan infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Selain menginfeksi paru-paru, bakteri tersebut juga menginfeksi bagian tubuh lain. Saat bakteri masuk ke dalam paru-paru, bakteri akan menyebabkan infeksi dan memicu sistem imun untuk bergerak menuju area yang terinfeksi dan segera memakan bakteri tersebut agar tidak menyebar luas.
3. Asfiksi adalah gangguan pengangkutan dan penggunaan oksigen oleh jaringan akibat tenggelam, pneumonia, tersendak, makanan keracunan CO. Asfiksi bisa disebabkan oleh cedera atau terhambatnya jalur pernapasan. Langkah-langkah yang perlu dilakukan dengan cepat dan efisien dengan *Cardiopulmonary resuscitation (CPR)*.
4. Asidosis adalah akibat peningkatan kadar asam karbonat dan asam bikarbonat dalam darah. Ada dua jenis asidosis utama, yakni asidosis respiratorik dan asidosis

metabolik. Asidosis respiratorik disebabkan oleh akresi karbon dioksida yang kuat dari paru-paru. Sementara asidosis metabolik terjadi ketika asam diproduksi dalam tubuh lebih cepat daripada yang di ekskresi oleh ginjal.

5. Adenoid adalah penyakit yang terjadi adanya penyempitan saluran napas karena pembengkakan kelenjar limfa dan pembengkakan di tekak (amandel). Adenoid bagian dari sistem limfati, seperti amandel yang bertugas untuk membersihkan infeksi dan menjaga keseimbangan cairan tubuh. Adenoid biasanya membesar di awal masa kecil. Infeksi pada anak-anak dapat menyebabkan pembengkakan dan peradangan kelenjar gondok dan bisa membesar permanen.
6. Pneumonia adalah radang paru-paru akibat infeksi bakteri *Diplococcus pneumoniae*. Paru-paru pada penderita terdapat cairan yang kental. Cairan tersebut dapat mengganggu pertukaran gas pada paru-paru. Itu menyebabkan oksigen yang diserap oleh darah menjadi kurang.
7. Difteri adalah penyumbatan faring atau laring oleh lendir akibat infeksi bakteri *Corynebacterium diphtheriae*. Biasanya di saluran pernapasan atas, dan gejala yang lebih umum akibat penyebaran bakteri toksin ke seluruh tubuh. Difteri merupakan penyakit menular disebagian besar dunia hingga akhir abad ke-19. Gejala-gejala difteri biasanya, demam, kelelahan, kedinginan, dan sakit tenggorokan ringan.
8. Emfisema adalah mengembungnya paru-paru akibat perluasan alveolus berlebihan. Akibatnya permukaan yang tersedia untuk pertukaran oksigen dan karbon dioksida antara yang dihirup dan darah yang melintas paru-paru berkurang. Gejala emfisema biasanya sesak napas, batuk. Jika menderita emfisema berat akan kesulitan bernapas. Itu menyebabkan penurunan asupan oksigen.
9. Bronkitis merupakan penyakit yang disebabkan adanya peradangan pada selaput lendir, selaput bronkila dan trakea. Itu disebabkan oleh virus. Gangguan tersebut akan membuat saluran udara di dalam paru-paru akan membengkak dan selanjutnya terisi dengan lendir yang akan menyumbat bronkus. Penderita bronkitis biasanya akan mengalami dada nyeri, batuk, dan sesak napas.

Sumber: <https://www.kompas.com/skola/read/2020/01/30/120000469/gangguan-sistem-pernapasan-manusia?page=all>